

Karakteristik Wisata Syariah dalam Pelaksanaan Produk Layanan Jasa Paket Wisata *Tour Halal* di PT Rabbani Semesta Utama Tour and Travel Kota Bandung

Sharia Tourism Characteristics In The Implementation Of Service Service Services
Tour Tour Halal Tours In PT Rabbani Semesta Utama Tour And Travel Bandung City

¹ Rini Fatmawati K. H.

¹ *Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: Rinifatmawati9511@gmail.com*

Abstract. Sharia tourism is a new trend in the world of tourism today and Islamic tourism in Indonesia has also been widely known in the world as the best halal tourism in the world. Based on this, then many emerging Tour and Travel service companies that organize Halal Tour programs such as PT Rabbani Sentosa Utama. However, the implementation of the Halal Tour program or Halal Tour Packages at Rabbani Semesta Utama is the problem of choosing the selected hotel not fully in accordance with the implementation of sharia hotels. Based on this background, then the research problems formulated into the form of questions as follows : What are the characteristics of Islamic tourism according to Islamic teachings ? How about the implementation of Halal Tour Tour Packages at PT Rabbani Semesta Utama Tour and Travel Bandung City ? And how is the analysis of sharia tour to the implementation of Halal Tour Tour Package at PT Rabbani Semesta Main Tour and Travel Bandung City ? The research method used in this research is descriptive analysis through qualitative comparative study approach by examining the implementation and implementation of Halal Tour Packages at PT Rabbani Sentosa Utama viewed from the perspective of Sharia Tourism Characteristics and the prevailing provisions such as Fatwa DSN-MUI and related Government Regulation the organization of Sharia hotels and travel agency accommodation. Conclusion of this research is the characteristic of Islamic tourism according to the teachings of Islam is a tourism activity that all the process is in line with Islamic sharia values and involves all related elements such as travel service companies, hotels, tour operators and tourist wisatwan itself. Then the implementation of Halal tour packages in PT Rabbani Semesta Utama Tour and Travel Bandung City developed through Halal Tour Packages which includes the product Package Earth Tourism The Prophet, Tour Package Egypt and Alexandria and Tour Packages Turkey. Implementation of Halal tour packages in PT Rabbani Semesta Utama Tour and Travel Bandung has been in accordance with the concept of Islamic tourism. In this case, exactly the implementation of Halal tour packages conducted by PT Rabbani Semesta Utama management can be one of the syiar to the public about sharia tourism.

Keywords: Tour, Hotel, Tour and Travel, and Sharia.

Abstrak. Wisata syariah merupakan suatu tren baru dalam dunia pariwisata saat ini dan pariwisata syariah di Indonesia juga telah dikenal luas di dunia sebagai wisata halal terbaik di dunia. Berdasarkan hal tersebut, maka banyak bermunculan perusahaan jasa *Tour and Travel* menyelenggarakan program Wisata Halal seperti PT Rabbani Sentosa Utama. Akan tetapi, pelaksanaan program *Tour Halal* atau Paket Wisata Halal di Rabbani Semesta Utama adalah permasalahan pemilihan hotel yang dipilih belum sepenuhnya sesuai dengan penyelenggaraan hotel syariah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut : Bagaimana karakteristik wisata syariah menurut ajaran Islam ? Bagaimana pelaksanaan paket wisata *Tour Halal* di PT Rabbani Semesta Utama *Tour and Travel* Kota Bandung ? Dan bagaimana analisis wisata syariah terhadap pelaksanaan paket wisata *Tour Halal* di PT Rabbani Semesta Utama *Tour and Travel* Kota Bandung ? Metode penelitian yang digunakan dalam p penelitian ini adalah deskriptif analisis melalui pendekatan studi komparatif kualitatif dengan meneliti pelaksanaan dan penyelenggaraan Paket Wisata Halal di PT Rabbani Sentosa Utama ditinjau dari perspektif Karakteristik Wisata Syariah dan ketentuan-ketentuan yang berlaku seperti Fatwa DSN-MUI dan Peraturan Pemerintah terkait penyelenggaraan Hotel Syariah dan akomodasi biro jasa perjalanan. Simpulan dari penelitian ini adalah Karakteristik wisata syariah menurut ajaran Islam adalah kegiatan pariwisata yang semua prosesnya sejalan dengan nilai-nilai syariah Islam dan melibatkan seluruh elemen terkait seperti perusahaan jasa travel, hotel, pengelola tempat wisata dan wisatwan itu sendiri. Kemudian pelaksanaan paket wisata tour halal di PT Rabbani Semesta Utama Tour and Travel Kota Bandung dikembangkan melalui Paket Wisata Halal yang meliputi produk Paket Wisata Bumi Para Nabi, Paket

Wisata Mesir dan Alexandria serta Paket Wisata Turki. Pelaksanaan paket wisata *tour halal* di PT Rabbani Semesta Utama *Tour and Travel* Kota Bandung telah sesuai dengan konsep wisata syariah. Dalam hal ini, justru pelaksanaan paket wisata Halal yang dilakukan manajemen PT Rabbani Semesta Utama dapat menjadi salah satu syiar kepada masyarakat mengenai wisata syariah.

Kata Kunci : Wisata, Hotel, *Tour and Travel*, dan Syariah.

A. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Wisata syariah merupakan suatu tren baru dalam dunia pariwisata saat ini dan menjadi sebuah peluang besar yang memudahkan negara Indonesia untuk terus melakukan pengembangan wisata syariah dan industri jasa syariah, sehingga Indonesia dapat menanamkan bahwa Wisata Syariah identik dengan negara Indonesia di dalam mindset wisata dunia.¹ Terkait hal tersebut, maka dekade terakhir ini perkembangan sistem ekonomi syariah tidak hanya berkembang pada sektor perbankan saja tetapi telah meluas ke aspek-aspek lainnya, seperti asuransi syariah, wisata syariah, hotel syariah dan bentuk-bentuk usaha lain yang berdasarkan syariat Islam dalam menjalankan usahanya.

Keberadaan wisata syariah juga perlu didukung dengan fasilitas-fasilitas yang memadai seperti hotel atau penginapan yang juga berbasis syariah. Usaha pariwisata syariah merupakan konsep yang mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam kegiatan pariwisata dengan menyediakan fasilitas dan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan syariah. Namun, dalam penyelenggaraan wisata syariah yang dilakukan perusahaan jasa perjalanan (*travel*) masih banyak mengalami permasalahan.

Salah satu permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program *Tour Halal* adalah permasalahan pemilihan hotel sebagaimana yang dipilih oleh manajemen PT Rabbani Semesta Utama yang belum sepenuhnya sesuai dengan penyelenggaraan hotel syariah. Padahal di sisi lain, pertumbuhan hotel berbasis syariah di Indonesia kian meningkat. Hal ini juga didukung oleh pemerintah dengan dikeluarkannya Permen Parekrif No. 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah, serta juga adanya dukungan dari MUI, Kementerian Agama, maupun Ormas-ormas Islam.

Terkait hal di atas, maka tinjauan mengenai pelaksanaan dan penyelenggaraan program *Tour Halal* di PT Rabbani Semesta Utama *Tour and Travel* menarik untuk dikaji dari sisi akademik. Hal ini mengingatkan selain mulai maraknya penyelenggaraan paket wisata syariah, juga dapat mengevaluasi kegiatan paket wisata syariah tersebut dari mulai pemasaran, *ticketing*, mekanisme tour dan pemesanan hotel yang benar-benar sesuai dengan prinsip syariah.

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui karakteristik wisata syariah menurut ajaran Islam.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan paket wisata *Tour Halal* di PT Rabbani Semesta Utama *Tour and Travel* Kota Bandung.
- c. Untuk mengetahui analisis wisata syariah terhadap pelaksanaan paket wisata *Tour Halal* di PT Rabbani Semesta Utama *Tour and Travel* Kota Bandung.

B. Tinjauan Pustaka

Konsep Wisata Syariah

¹ Ade Ela Pratiwi, *Analisa Pasar Wisata Syariah di Kota Jogjakarta*, Jurnal Media Wisata, Volume 14, Nomor 1, Mei 2016, Yogyakarta, 2016, Hlm. 345.

Pariwisata syariah telah diperkenalkan sejak tahun 2000 dari pembahasan pertemuan OKI. Pariwisata syariah merupakan suatu permintaan wisata yang didasarkan pada gaya hidup wisatawan muslim selama liburan. Selain itu, pariwisata syariah merupakan pariwisata yang fleksibel, rasional, sederhana dan seimbang. Pariwisata ini bertujuan agar wisatawan termotivasi untuk mendapatkan kebahagiaan dan berkat dari Allah.²

Dalam ajaran Islam, untuk meninggikan pemahaman wisata dengan mengaitkannya dengan tujuan-tujuan yang mulia. Di antaranya adalah³ :

1. Mengaitkan wisata dengan ibadah dan bentuk *dzikrullah* atau bersyukut. Hal ini sebagaimana yang termaktub dalam Q.S Al Mulk [67] : 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن قَرْبِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

"Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan."⁴

2. Mengaitkan wisata dengan ilmu dan pengetahuan. Hal ini sebagaimana dengan firman Allah Swt. yang termaktub dalam Q.S. Al-Ankabut [29] : 20 sebagai berikut:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَلِيلٌ.

Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu".⁵

3. Maksud wisata dalam Islam adalah mengambil pelajaran dan peringatan. Hal ini sebagaimana yang difirmankan Allah swt dalam Q.S Al An'am [6] : 11 sebagai berikut :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكذِبِينَ

Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu".⁶

4. Maksud yang paling mulia dari wisata dalam Islam adalah berdakwah kepada Allah Ta'ala, dan menyampaikan kepada manusia cahaya yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Itulah tugas para Rasul dan para Nabi dan orang-orang setelah mereka dari kalangan para shahabat semoga, Allah meridhai mereka. Para shahabat Nabi sallallahu alaihi wa sallam telah menyebar ke ujung dunia untuk mengajarkan kebaikan kepada manusia, mengajak mereka kepada kalimat yang benar. Kami berharap wisata yang ada sekarang mengikuti wisata yang memiliki tujuan mulia dan agung.

Konsep pariwisata syariah di Indonesia secara aturan formal dituangkan dalam

² Munirah, L., & Ismail, H. N. *Muslim Tourists' Typologi in Malaysia : Perspectives and Challenges*, Proceedings of the Tourism and Hospitality International Conference Malaysia, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Built Environment, 2012, Hlm 2

³ Muhammad Al Munajjed, *Hakekat Wisata dalam Islam Hukum dan Macamnya*. Sumber : <https://islamqa.info/id/87846> diakses pada tanggal 13 Mei 2017.

⁴ Depag RI, *Al Quran dan Terjemahan*, CV Diponegoro, Bandung, 2001, Hlm. 449.

⁵ *Ibid*, Hlm. 318.

⁶ *Ibid*, Hlm. 103.

Peraturan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan fatwa yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Menurut pasal 1 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia No. 2 Tahun 2014 tentang pedoman penyelenggaraan usaha hotel syariah, yang dimaksud syariah adalah prinsip-prinsip hukum islam sebagaimana yang diatur fatwa dan/atau telah disetujui oleh Majelis Ulama Indonesia.⁷

Menurut Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah dalam ketentuan umum Poin 5 menyebutkan bahwa “Destinasi Wisata Syariah adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas ibadah dan umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan yang sesuai dengan prinsip syariah”.

Pengelolaan Hotel Berbasis Syariah

Usaha hotel adalah penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lain secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.⁸ Dengan dikeluarkannya Permen Parekraf No. 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah, serta juga adanya dukungan dari MUI, Kementerian Agama, maupun Ormas-ormas Islam. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa jasa pelayanan yang diberikan oleh hotel dapat dinikmati oleh siapa saja yang mampu membayar jasa pelayanan tersebut. Dengan adanya pendirian hotel dengan konsep syariah diharapkan mampu untuk menghapus dan menghilangkan stigma negatif yang selama ini terbangun pada bisnis perhotelan. Hotel syariah muncul sebagai salah satu pilihan untuk meningkatkan kualitas moral dan karakter bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

Adanya Nota Kesepahaman antara Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor NK Nomor 11/KS.001/W.PEK/2012 dan Nomor B-459/DSN-MUI/XII/2012 tentang Pengembangan dan Sosialisai Pariwisata Syariah, perlu dilakukan pengaturan mengenai penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah yang diwujudkan dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah selanjutnya disebut dengan Permen Parekraf No. 2 Tahun 2014.⁹ Dengan adanya Permen Parekraf No. 2 Tahun 2014 akan menjadi tolak ukur dalam penyelenggaraan usaha perhotelan syariah di Indonesia. Ruang lingkup Permen Parekraf No. 2 Tahun 2014 mencakup beberapa permasalahan, di antaranya mengenai :

1. penggolongan Usaha Hotel Syariah
2. penilaian dalam rangka sertifikasi Usaha Hotel Syariah
3. pelaksanaan sertifikasi Usaha Hotel Syariah
4. pembinaan dan pengawasan.

⁷ <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2014/bn74-2014.htm> diakses pada tanggal 15 Mei 2017.

⁸ *Ibid.*

⁹ Pasal 1 angka 1 Peraturan menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah.

C. Hasil Penelitian dan Analisa Pembahasan

Pelaksanaan Paket Wisata Halal di PT Rabbani Semesta Utama

Paket wisata syariah yang ada di PT Rabbani Semesta Utama *Tour and Travel* Kota Bandung termasuk pada produk Paket Wisata Halal. Produk ini merupakan pengembangan produk jasa PT Rabbani Semesta Utama selain produk utamanya yaitu biro perjalanan haji, umroh dan layanan jasa perjalanan (tour) wisata ke negeri non muslim yang memperhatikan menu makanan halal dan memperhatikan waktu waktu sholat dalam setiap programnya walaupun.

Adapun beberapa produk dalam Paket Wisata Halal di PT Rabbani Semesta Utama yang beridentikan dengan Islam seperti Paket Wisata Bumi Para Nabi, Paket Wisata Mesir dan Alexandria dan Paket Wisata Turki. Namun di pertengahan tahun 2017, manajemen PT Rabbani Semesta Utama mengembangkan kembali produk Paket Wisata Halal ke tujuan atau destinasi wisata yang tidak bernuansakan Islam seperti paket *Tour* Korea dan Jepang. Untuk paket tour ke Korea dan Jepang inilah dimana pihak PT Rabbani Semesta Utama justru mendapat tantangan dimana pelaksanaan wisatanya harus tetap sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Seluruh proses kerja dan fasilitas hotel yang disediakan dan di-*booking* oleh PT Rabbani Semesta Utama secara umum berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun hal ini dilakukan pada hotel yang tidak berlabel syariah atau yang berlokasi di negara mayoritas non-muslim, namun *guide* atau agen perjalanan dari PT Rabbani Semesta Utama memastikan bahwa proses pelayanan akomodasi hotel dilakukan tidak bertentangan dengan nilai-nilai syariah. Pelayanan di sini tidak sebatas dalam lingkup makanan maupun minuman, tetapi juga dalam fasilitas yang diberikan seperti spa, gym, kolam renang, ruang tamu, dan fungsional untuk laki-laki dan perempuan yang dipastikan pihak agen dilakukan secara terpisah.

Analisis Wisata Syariah Terhadap Pelaksanaan Paket Wisata *Tour Halal* di PT Rabbani Semesta Utama *Tour and Travel* Kota Bandung

Berdasarkan konsep wisata syariah dan analisa pelaksanaan paket wisata halal di PT Rabbani Semesta Utama, maka dapat dikatakan bahwa secara umum pelaksanaan paket wisata *tour halal* di PT Rabbani Semesta Utama *Tour and Travel* Kota Bandung telah sesuai dengan konsep wisata syariah. Dalam hal ini, justru pelaksanaan paket wisata Halal yang dilakukan manajemen PT Rabbani Semesta Utama dapat menjadi salah satu syiar kepada masyarakat mengenai wisata syariah. Hal ini juga diperkuat dengan data jumlah wisatawan selama periode 2017, bahwa setidaknya PT Rabbani Semesta Utama Kota Bandung mendapat konsumen sebanyak 420 orang wisatawan pada produk Wisata Halal yang dimilikinya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa potensi berkembangnya wisata syariah yang dikelola oleh PT Rabbani Semesta Utama kedepannya dinilai menjanjikan.

Paket wisata halal yang dilaksanakan oleh PT Rabbani Semesta utama yang merupakan pengembangan dari produk biro jasa perjalanan haji dan umrah dari perseptif perkembangan konsep merupakan suatu terobosan yang positif baik dari sisi dakwah maupun dari sisi bisnis. Perubahan itu bisa dalam arti kualitas dan kuantitas dalam konteks pariwisata secara kualitas berarti meningkatkan objek wisata dan peningkatan mutu pelayanan. Sedangkan secara kuantitas berarti perluasan penganekaragaman objek wisata serta akomodasi lainnya.¹⁰

¹⁰ Suryo Sakti Hadiwijoyo, *Perencanaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Graha Ilmu. Yogyakarta, 2012, Hlm. 85.

Terkait hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa jika dunia pariwisata membawa kepada kemanfaatan maka pandangan agama adalah positif. Akan tetapi apabila sebaliknya yang terjadi, maka pandangan agama niscaya akan negatif terhadap kegiatan wisata itu. Di dalam hal ini belaku kaidah menghindari keburukan (mafsadat) lebih utama daripada mengambil kebaikan (maslahat). Oleh karena itu, produk dan jasa Paket Wisata Halal yang diselenggarakan PT Rabbani Semesta Utama dalam pandangan agama adalah positif, karena dijalankan dengan cara yang baik untuk mencapai tujuan yang baik. Kemudian paket Wisata Halal di PT Rabbani Semesta Utama juga dapat mendatangkan kemaslahatan yang menjadi salah satu unsur *Maqashid Syariah*.

Pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh PT Rabbani Semesta Utama dapat dikatakan pengembangan yang berencana secara menyeluruh, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial dan budaya sebagaimana yang telah diuraikan di atas. Hal ini tercermin dari produk yang dimiliki PT Rabbani Semesta Utama pada masa awal perusahaan yang hanya sebatas melayani biro jasa perjalanan haji dan umrah. Namun pada pertengahan 2017, produk jasa perusahaan dikembangkan dengan adanya paket Wisata Halal baik pada destinasi wisata yang identik dengan Islam, maupun destinasi wisata ke negara-negara dengan mayoritas penduduk non-muslim. Pengembangan kepariwisataan oleh PT Rabbani Semesta Utama dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dalam menarik jumlah wisatawan dan disisi lain terdapat unsur syiar atau dakwah dengan pelaksanaan serta pemilihan akomodasi dan konsumsi yang sesuai nilai-nilai syariah.

Adapun pemilihan hotel/sarana akomodasi lain dalam paket Wisata Halal PT Rabbani Semesta Utama yang belum sesuai dengan standarisasi Hotel Syariah, maka pihak manajemen menekankan kepada *Guide* dan para wisatawan untuk mengkonsumsi masakan dan minuman yang halal. Selain itu, pihak *Guide* dari perusahaan dibekali dengan jadwal sholat yang disesuaikan dengan wilayah negara destinasi wisata serta GPS untuk menunjukkan arah kiblat. Dengan demikian, meskipun dalam pemilihan hotel atau sarana akomodasi lain dalam Paket Wisata Halal belum sesuai standarisasi Syariah, setidaknya pihak manajemen PT Rabbani Semesta Utama telah mengoptimalkan kegiatan wisata tersebut tidak bertentangan dengan koridor ajaran Islam dan ketentuan Syariah secara umum.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan paket wisata *tour halal* di PT Rabbani Semesta Utama *Tour and Travel* Kota Bandung telah sesuai dengan konsep wisata syariah. Dalam hal ini, justru pelaksanaan paket wisata Halal yang dilakukan manajemen PT Rabbani Semesta Utama dapat menjadi salah satu syiar kepada masyarakat mengenai wisata syariah.

Daftar Pustaka

- Ade Ela Pratiwi, *Analisa Pasar Wisata Syariah di Kota Jogjakarta*, Jurnal Media Wisata, Volume 14, Nomor 1, Mei 2016, Yogyakarta, 2016.
- Depag RI, *Al Quran dan Terjemahan*, CV Diponegoro, Bandung, 2001
- Muhammad Al Munajjed, *Hakekat Wisata dalam Islam Hukum dan Macamnya*. Sumber : <https://islamqa.info/id/87846> diakses pada tanggal 13 Mei 2017.
- Munirah, L., & Ismail, H. N. *Muslim Tourists' Typologi in Malaysia : Perspectives and Challenges*, Proceedings of the Tourism and Hospitality International Conference Malaysia, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of

Built Environment, 2012.

Suryo Sakti Hadiwijoyo, *Perencanaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Graha Ilmu. Yogyakarta, 2012.

<http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2014/bn74-2014.htm> diakses pada tanggal 15 Mei 2017.

Pasal 1 angka 1 Peraturan menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah.

